

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemandirian mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada tingkat sedang pada prosentase 69% dengan jumlah 72 responden.
2. Tingkat intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada tingkat sedang pada prosentase 73% dengan jumlah 76 responden.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan didapatkan skor tingkat kemandirian sebesar 0,453 dan intensi berwirausaha sebesar 0,453 dengan taraf signifikansi $\text{Sig } (p) = 0,000 < 0,01$ dengan sampel sebanyak 105 responden. Dengan demikian, hipotesis diterima yaitu ada hubungan antara kemandirian dengan intensi berwirausaha. Maka semakin tinggi kemandirian, semakin tinggi pula intensi berwirausaha. Sebaliknya, makin rendah tingkat kemandirian, maka akan semakin rendah pula intensi berwirausaha. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat kemandirian dengan intensi berwirausaha dinyatakan diterima.

B. SARAN

Dari hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak:

a. Lembaga

Bagi pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, hendaknya memberikan sebuah wadah untuk mendorong atau memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Misalnya mengadakan seminar tentang pentingnya wirausaha, mendirikan sebuah komunitas wirausaha yang dinaungi oleh fakultas sehingga dapat memotivasi mahasiswa.

b. Mahasiswa

Mahasiswa hendaknya mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan, serta bergaul dengan teman-teman yang berwirausaha agar mereka bisa termotivasi untuk berwirausaha.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis dengan memperluas ruang lingkup penelitian, seperti faktor-faktor yang membentuk kemandirian dan lebih memperhatikan lagi aspek-aspek kemandirian, serta faktor-faktor yang membentuk intensi berwirausaha dan aspek-aspek intensi berwirausaha. Kelemahan dalam penelitian ini adalah peneliti merasa kurang sempurna dalam pembuatan skala intensi berwirausaha, karena antara aitem dengan indikator kurang sesuai